

**PENGARUH MODEL *CREATIVE PROBLEM SOLVING*
(CPS) BERBANTUAN ALAT PERAGA PAPAN *PARIS*
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF
SISWA KELAS VIII**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh

ARINA MUMTAZAH

NIM. 2621061

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**PENGARUH MODEL *CREATIVE PROBLEM SOLVING*
(CPS) BERBANTUAN ALAT PERAGA PAPAN *PARIS*
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF
SISWA KELAS VIII**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh

ARINA MUMTAZAH

NIM. 2621061

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Arina Mumtazah

NIM : 2621061

Program Studi : Tadris Matematika

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Creative Problem Solving* (CPS) Berbantuan Alat Peraga Papan *PARIS* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Arina Mumtazah
NIM 2621061

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Tadris Matematika
di Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi
saudari:

Nama : Arina Mumtazah

NIM : 2621061

Program Studi : Tadris Matematika

Judul : **PENGARUH MODEL CREATIVE PROBLEM
SOLVING (CPS) BERBANTUAN ALAT PERAGA
PAPAN PARIS TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS VIII**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk
diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana
mestinya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 27 Mei 2025

Pembimbing,



Ahmad Waridh Ricky Fahmy, M.Pd.
NIP. 199106062020121013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i :

Nama : **Arina Mumtazah**

NIM : **2621061**

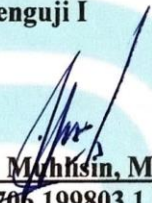
Program Studi: **Tadris Matematika**

Judul Skripsi : **PENGARUH MODEL *CREATIVE PROBLEM SOLVING* (CPS) BERBANTUAN ALAT PERAGA PAPAN *PARIS* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS VIII**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu, tanggal 11 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I


Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

Penguji II


Nurul Husnah Mustika Sari, M.Pd.
NIP. 19910906 202012 2 019

Pekalongan, 16 Juni 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

Rasulullah ﷺ bersabda:

“Barangsiapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju Syurga”

(HR. Muslim, no. 2699)

“Ilmu tanpa akal hanyalah angka, dan akal tanpa ilmu hanyalah bayangan.
Kreativitas tumbuh saat keduanya berjalan bersama”

(Al-Khawarizmi)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamiin

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt, tuhan semesta alam, yang telah memberikan kekuatan, ilmu yang barokah, seta kesabaran. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan penuh rasa syukur. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda agung Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya selalu dinantikan di hari akhir nanti. Dengan penuh rasa cinta dan hormat, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Cinta pertama dan pintu surgaku, Bapak Badrus Sholeh dan Ibu Nunung Nurmahmudah yang senantiasa melangitkan do'a yang terbaik bagi penulis disetiap sujudnya, selalu memberikan cinta dan kasih sayang yang tiada habisnya, serta menjadi *support system* dan sumber kekuatan yang tiada henti disetiap langkah penulis. Sehingga menjadi kekuatan terbesar penulis untuk terus melangkah dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Adik-adikku tersayang, Alena Sahilah, Avina Kamilah, dan Avini Karimah yang selalu menjadi penguat dan penyemangat penulis disetiap prosesnya. Semoga karya ini dapat menginspirasi kalian untuk lebih semangat dalam belajar, meraih mimpi, dan percaya bahwa kalian mampu lebih dari ini.
3. Segenap keluarga besar dan orang-orang tersayang, yang selalu memberi dukungan dan kekuatan do'a dengan sepenuh hati selama proses penulisan hingga selesainya skripsi ini.
4. Almamater tercinta, Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

ABSTRAK

Mumtazah, Arina. 2025. “Pengaruh Model *Creative Problem Solving* (CPS) berbantuan Alat Peraga Papan *PARIS* Terhadap kemampuan berpikir kreatif Siswa Kelas VIII”. Skripsi. Program Studi Tadris Matematika. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd.

Kata Kunci: *Creative Problem Solving*, Alat Peraga Papan *PARIS*, Kemampuan Berpikir Kreatif

Berdasarkan hasil penelitian pada kegiatan TIMSS 2019 belum ada peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan berpikir siswa di Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perolehan skor 397 sedangkan rata-rata yang ditetapkan oleh global TIMSS yaitu dengan skor 500. Sejalan dengan data skor perolehan saat Kegiatan TIMSS 2019, hasil survei PISA 2022 menyatakan bahwa literasi matematika di Indonesia memperoleh skor rata-rata 366 poin dari rata-rata skor internasional OECD yaitu 472. Sehingga kemampuan matematika masih tergolong level 1a dalam artian belum mampu berpikir kreatif untuk menyelesaikan masalah dengan kompleks. Pada permasalahan tersebut juga didapati di MTs At-tawazun. untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukanlah cara yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa yaitu dengan menerapkan model *Creative Problem Solving* (CPS) pada pembelajaran yang dipercaya dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Alat peraga juga dapat membantu proses pembelajaran lebih menarik, interaktif dan bermakna salah satunya yaitu dengan menggunakan papan *PARIS*.

Berdasarkan permasalahan tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Bagaimana pengaruh model *Creative Problem Solving* (CPS) berbantuan alat Peraga papan *PARIS* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh model *Creative Problem Solving* (CPS) berbantuan alat Peraga papan *PARIS* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang akan diterapkan yaitu metode eksperimen dengan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII MTs At-Tawazun yang berjumlah 116 siswa. sampel yang akan digunakan pada penelitian ini sebanyak 45 siswa yang terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen terdiri dari 20 siswa dan kelas kontrol terdiri dari 25 siswa. Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan *Cluster Random Sampling*. Penelitian ini menggunakan tiga teknik dalam instrumen pengumpulan data yaitu observasi, Tes dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji, homogenitas dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan pada hasil uji Independent sample t-test dengan nilai *sig. (2-tailed)* $0,007 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil ini membuktikan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol serta terdapat pengaruh model *Creative Problem Solving* (CPS) berbantuan alat peraga papan *PARIS* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII.



KATA PENGANTAR

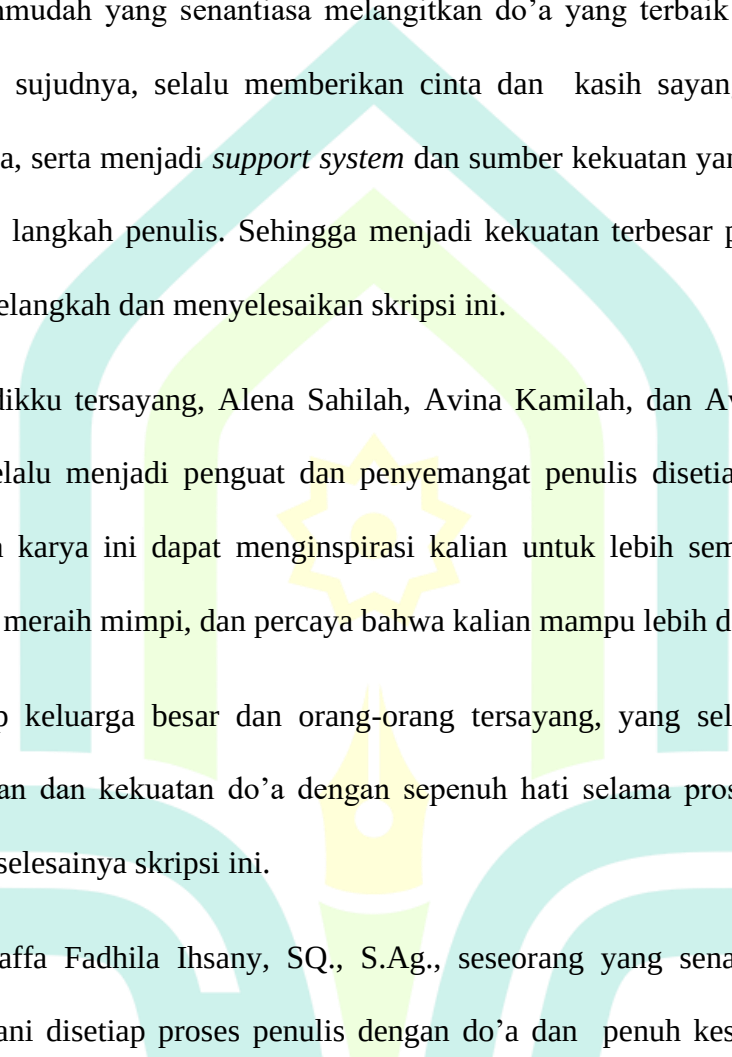
Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Creative Problem Solving* (CPS) berbantuan Alat Peraga Papan *PARIS* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Tadris Matematika FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Aamiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan tentunya berkat bimbingan, dukungan, dan do’a dari berbagai pihak yang telah berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Heni Lilia Dewi, M.Pd., selaku sekretaris Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sekaligus menjadi dosen

pembimbing akademik, yang telah memberikan motivasi, dan arahan selama penulis menempuh pendidikan sebagai mahasiswa.

5. Bapak Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar dalam memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi yang sangat berarti selama penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan staff UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta pelayanan selama penulis menempuh studi di universitas ini.
7. Ibu Nurul Husnah Mustika Sari, M.Pd., dan Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd., yang telah berkenan menjadi validator instrumen dalam penulisan skripsi ini.
8. Dr. KH. Musyfiq Amrullah, Lc, M.Si., selaku pimpinan pondok pesantren At-Tawazun yang telah memberikan izin, dukungan, serta kesempatan untuk melaksanakan penelitian di lingkungan pesantren ini.
9. Bapak Asep Usman, S.Pd.I., Gr., selaku kepala madrasah MTs At-Tawazun, yang telah memberikan izin dan dukungan selama proses pelaksanaan penelitian ini.
10. Ibu Cucu Hayati, S.Pd., dan Ibu Siti Nurdini, S.Pd., selaku guru matematika kelas VIII dan IX, serta segenap guru dan siswa pondok pesantren At-Tawazun yang senantiasa memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam membantu dan mendukung kelancaran penelitian.

- 
11. Miranda Puja Rakhmandani dan Hanifah Fitriani, selaku pemilik karya alat peraga papan *PARIS* yang telah memberikan izin dalam penggunaan alat peraganya yang dapat membantu kelancaran penelitian ini.
 12. Cinta pertama dan pintu syurgaku, Bapak Badrus Sholeh dan Ibu Nunung Nurmahmudah yang senantiasa melangitkan do'a yang terbaik bagi penulis disetiap sujudnya, selalu memberikan cinta dan kasih sayang yang tiada habisnya, serta menjadi *support system* dan sumber kekuatan yang tiada henti disetiap langkah penulis. Sehingga menjadi kekuatan terbesar penulis untuk terus melangkah dan menyelesaikan skripsi ini.
 13. Adik-adikku tersayang, Alena Sahilah, Avina Kamilah, dan Avini Karimah yang selalu menjadi penguat dan penyemangat penulis disetiap prosesnya. Semoga karya ini dapat menginspirasi kalian untuk lebih semangat dalam belajar, meraih mimpi, dan percaya bahwa kalian mampu lebih dari ini.
 14. Segenap keluarga besar dan orang-orang tersayang, yang selalu memberi dukungan dan kekuatan do'a dengan sepenuh hati selama proses penulisan hingga selesainya skripsi ini.
 15. RM. Daffa Fadhila Ihsany, SQ., S.Ag., seseorang yang senantiasa selalu menemani disetiap proses penulis dengan do'a dan penuh kesabaran, serta memberikan inspirasi, suport dan semangat dalam tercapainya penyusunan skripsi ini.
 16. Sahabat seperjuangan, Alfina Nur Fadzilah, Agita Nursyabana, Ainna Puspita Sari Dewi, dan Nur 'Aini Ramdhaniah, yang telah menjadi bagian penting

dalam perjalanan perkuliahan ini. terima kasih atas segala dukungan, kebersamaan, canda tawa, dan semangat yang telah dilalui bersama. Semoga kita senantiasa melangkah bersama dalam kebaikan dan keberkahan.

17. Rekan-rekan sejawat mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya program studi tadris matematika angkatan 2021 yang telah membersamai proses penulis dan berjuang bersama saat perkuliahan.
18. Untuk diriku sendiri, Arina Mumtazah, terima kasih telah menjadi kuat dan sabar dalam melewati proses panjang ini. Terima kasih sudah mau berjuang dan bertahan di setiap rintangannya walaupun terkadang rasa lelah dan ragu selalu mengusik disetiap perjalanannya. *I'm proud of myself for my perseverance and strength. May Allah always grant me gratitude for life's lessons, patience in the process, and courageous in pursuing my future dreams.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam dunia pendidikan.

Pekalongan, 27 Mei 2025

Penulis

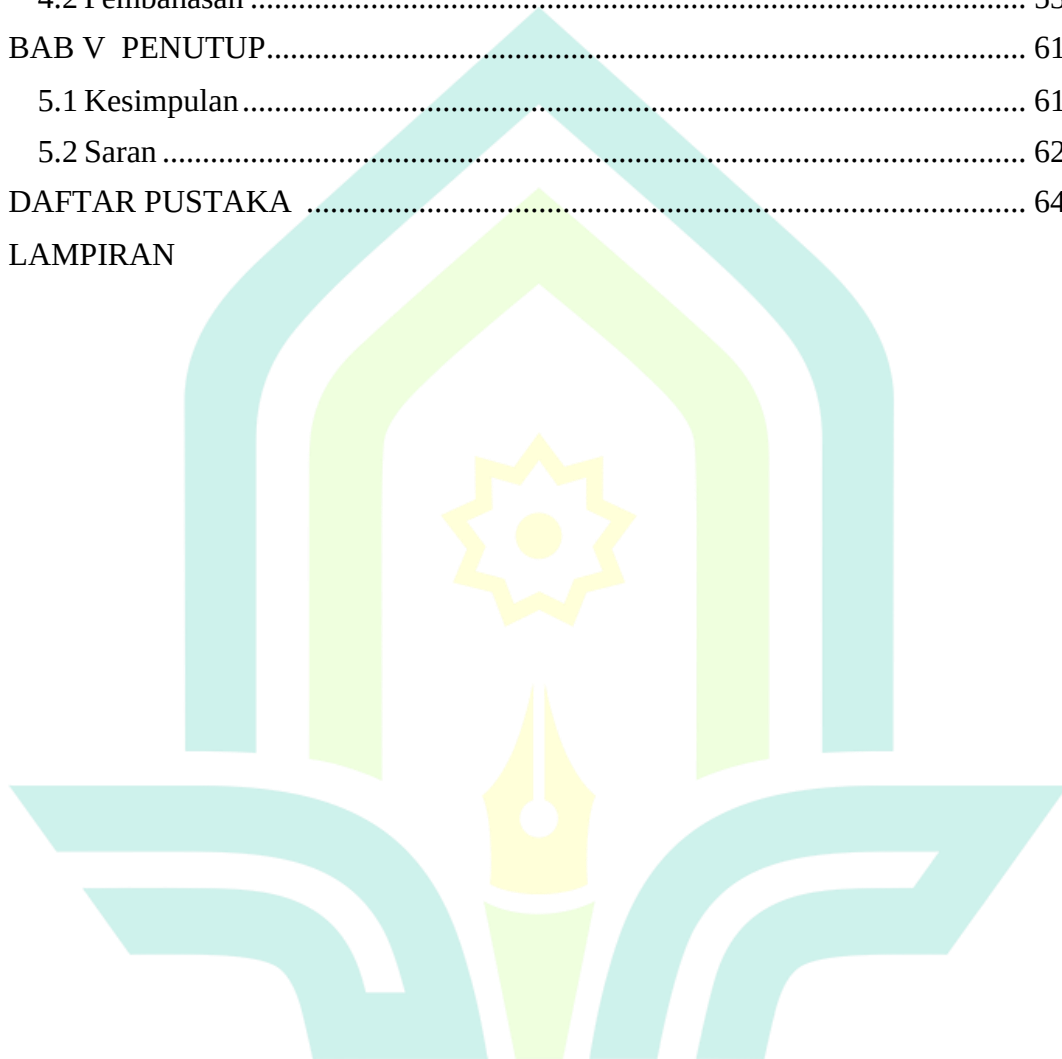


Arina Mumtazah
NIM 2621061

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGHANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Pembatasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Deskripsi Teoritik	12
2.1.1 Creative Problem Solving (CPS).....	12
2.1.2 Alat Peraga	14
2.1.3 Kemampuan Berpikir Kreatif	16
2.1.4 Pembelajaran Matematika.....	18
2.1.5 Materi Persamaan Garis Lurus	19
2.2 Kajian Penelitian yang Relavan.....	27
2.3 Kerangka Berpikir	30
2.4 Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Desain Penelitian	33

3.2 Populasi dan Sampel.....	34
3.3 Varibel Penelitian	35
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	36
3.5 Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Hasil Penelitian.....	43
4.2 Pembahasan	53
BAB V PENUTUP.....	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

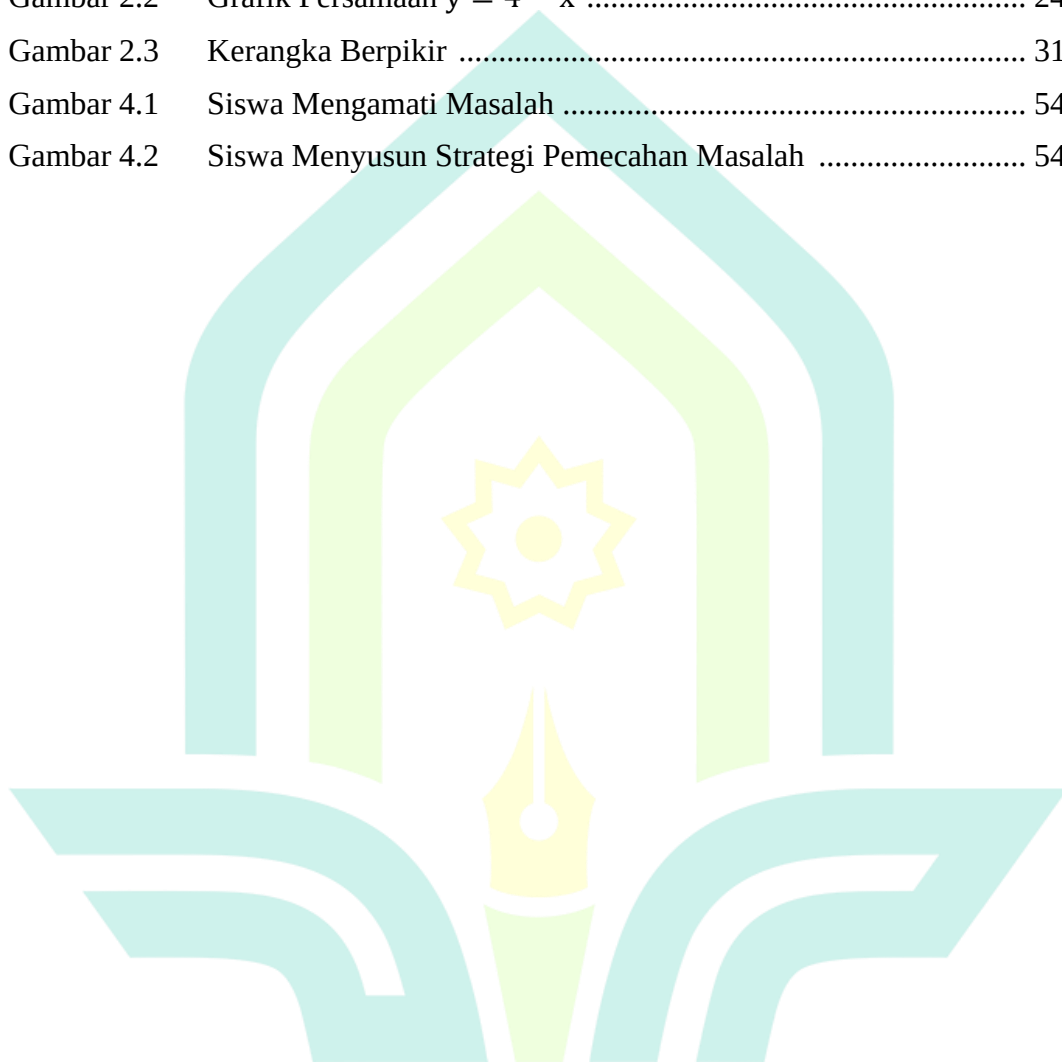


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Sintaks Model CPS	12
Tabel 2.2	Hubungan Antara Nilai X dan Y	20
Tabel 2.3	Grafik Persamaan $y = 4 - x$	23
Tabel 3.1	Pretest-Posttest Control Group Design	33
Tabel 3.2	Populasi Penelitian	34
Tabel 3.3	Presentase Hasil Observasi	36
Tabel 4.1	Sarana dan Prasarana MTs At-Tawazun	44
Tabel 4.2	Data Guru MTs At-Tawazun	45
Tabel 4.3	Data Siswa MTs At-Tawazun	45
Tabel 4.4	Hasil Observasi	47
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas <i>Pretest</i>	48
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas <i>Posttest</i>	48
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas <i>Pretest</i>	49
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas <i>Posttest</i>	49
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	49
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	50
Tabel 4.11	Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	50
Tabel 4.12	Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	51
Tabel 4.13	Hasil Uji Hipotesis <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	52
Tabel 4.14	Hasil Uji Hipotesis <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Hasil Pisa 2022 Matematika	2
Gambar 1.2	Alat Peraga Papan Paris	7
Gambar 2.1	Grafik Persamaan Garis Lurus	20
Gambar 2.2	Grafik Persamaan $y = 4 - x$	24
Gambar 2.3	Kerangka Berpikir	31
Gambar 4.1	Siswa Mengamati Masalah	54
Gambar 4.2	Siswa Menyusun Strategi Pemecahan Masalah	54



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 3 : Tabel Hasil Uji Validitas
- Lampiran 4 : Lembar Validasi
- Lampiran 5 : Kisi-Kisi Instrumen Observasi
- Lampiran 6 : Kisi-Kisi Instrumen Tes
- Lampiran 7 : Kisi-Kisi Instrumen Dokumentasi
- Lampiran 8 : Hasil Nilai Uji Coba
- Lampiran 9 : Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen
- Lampiran 10: Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol
- Lampiran 11: Soal dan Kunci Jawaban *Pretest*
- Lampiran 12: Soal dan Kunci Jawaban *Posttest*
- Lampiran 13: Modul Ajar Kelas Eksperimen
- Lampiran 14: Modul Ajar Kelas Kontrol
- Lampiran 15: Hasil Lembar Observasi Kelas Eksperimen
- Lampiran 16: Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 17: Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

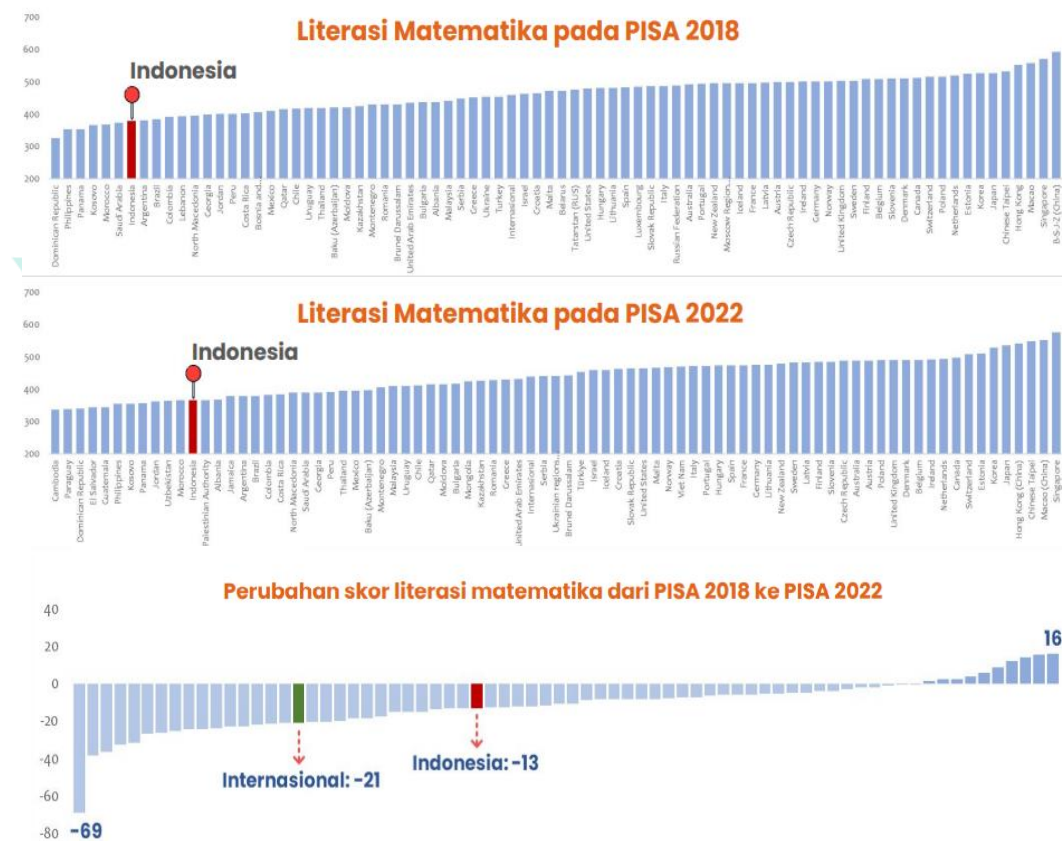
1.1 Latar Belakang Masalah

Upaya dalam memperbaiki kualitas sumber daya manusia di era globalisasi, maka dibutuhkan pendidikan yang mendukung yaitu salah satu diantaranya dengan mempelajari matematika. Siswa dengan pola pikir yang logis konsisten, dan kreatif menjadi salah satu sebab mempelajari matematika untuk menghadapi kemajuan peradaban dunia. Pendidikan matematika mampu menumbuhkan generasi yang menguasai keahlian dalam berfikir realistis, kritis, inovatif, inisiatif dan adaptif. Matematika juga memiliki peran penting bagi peradaban manusia karena matematika memiliki pengaruh besar terhadap pola pikir dan hasil belajar siswa. Adapun tujuan pembelajaran matematika yaitu dapat membantu siswa dalam mengatasi suatu persoalan matematika yang terkait dengan kemampuan memahami suatu masalah, menata strategi penyelesaian masalah, menentukan strategi yang tepat, serta memberikan penjelasan yang tepat dari hasil penyelesaian masalah. (Lestari et al., 2020; Ulva & Fitri, 2022)

Tujuan pembelajaran matematika dapat tercapai dengan cara melatih kemampuan siswa untuk berpikir kreatif dan diterapkan di kehidupan sehari-hari. Kreatifitas siswa merupakan salah satu bagian penting agar tercapainya pola pikir siswa yang berkualitas. Menurut pendapat dari beberapa para ahli kemampuan yang dapat menangani masalah secara sederhana, efektif, efisien, dan fleksibel dalam kegiatan pembelajaran matematika biasa disebut sebagai kemampuan berpikir

kreatif siswa. Agar tujuan kompetensi kemampuan berpikir kreatif tercapai, maka perlu adanya dorongan dari pendidik agar siswa memiliki pengalaman belajar yang lebih maksimal. Jika pengalaman belajar siswa cenderung sedikit bahkan terbilang pasif maka dapat mengakibatkan rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa (Firdaus et al., 2021; Sofyan et al., 2021).

Melihat dari beberapa hasil penelitian, problematika saat ini yang dihadapi oleh dunia pendidikan yaitu perihal belum ada peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematika bagi pelajar di Indonesia. Adapun perolehan dari penelitian tersebut diantaranya yaitu pada kegiatan TIMSS tahun 2019 bahwa Indonesia memperoleh skor 397 sedangkan skor yang ditetapkan oleh global TIMSS dengan rata-rata skor 500. Hal ini dibuktikan juga dari hasil survei PISA pada gambar berikut:



Gambar 1.1 Hasil PISA 2022 Matematika
Sumber: Laporan PISA Kemendikbudristek (2023)

Pada gambar ini menyatakan bahwa peringkat literasi matematika di Indonesia pada tahun 2022 meraih rata-rata skor matematika 366 poin dengan rata-rata skor internasional yang telah ditetapkan OECD yaitu 472 poin, sedangkan pada tahun 2018 skor rata-rata yang di raih yaitu 379 poin dengan rata-rata nilai OECD 487. Skor PISA terdapat peningkatan 5 posisi di tahun 2022 dibandingkan PISA tahun 2018 akan tetapi pada skor literasi matematika menurun 13 poin tidak begitu buruk dari sebelumnya dibandingkan dari rata-rata nasional. Maka dengan perolehan skor 366 poin pada tahun 2022 kemampuan matematika masih tergolong level 1a. pada level 1a ini secara makna bahwa pelajar Indonesia masih mampu dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan konteks sederhana, Pertanyaan disusun dalam bentuk yang rinci dan mudah dimengerti, dan sumber informasi yang dibutuhkan dapat diakses dengan mudah. Posisi kemampuan matematika berada di level 1a terdiri dari penggunaan algoritma, perhitungan matematis, dan tahap dasar untuk menyelesaikan persoalan yang biasanya berkaitan bilangan bulat. Namun, dari hasil yang telah dipaparkan dapat diperoleh kesimpulan bahwa pelajar pada level tersebut belum sanggup untuk berpikir kreatif dan menyusun solusi dari masalah yang lebih kompleks dan masih terbilang rendah dari hasil rata-rata yang telah ditetapkan oleh program internasional tersebut (OECD 2023a; OECD 2023b).

Menurut Hamid Muhammad selaku Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud yaitu bukan pertama kalinya terjadi penurunan kemampuan matematika pada siswa di Indonesia. Pada situasi ini terdapat cara untuk memperbaiki kemampuan berpikir kreatif yaitu meningkatkan kompetensi pendidik dengan sistem penguatan pada proses pembelajaran. Pendidik ditekankan

agar lebih berkreasi saat mengajar dengan melakukan penerapan model pembelajaran sesuai materi yang disampaikan sehingga mampu mengasah kemampuan berpikir kreatif pada saat pembelajaran matematika. Pendidik juga harus mampu mengarahkan siswa berpendapat terhadap manfaat materi tersebut di kehidupan sehari-hari. Sehingga, penerapan tersebut dapat meningkatkan kemampuan pendidik pada sistem pembelajaran matematika (Indrawati, 2019). Selain meningkatkan kinerja pendidik, diperlukan juga siswa aktif saat pembelajaran dimulai. Hal ini dapat di perhatikan dari permasalahan yang sering terjadi dikalangan siswa saat proses kegiatan belajar mengajar matematika secara langsung yaitu rendahnya kecakapan siswa dalam berpikir kreatif saat menyelesaikan tugas-tugas matematika di sekolah. Lemahnya kemampuan berpikir kreatif yang sering muncul ini disebabkan siswa cenderung terpaku pada satu cara penyelesaian masalah dan kurang mengembangkan ide-ide kreatif saat mengerjakan tugas soal cerita, lembar kerja peserta didik, tugas rumah dan lain sebagainya. Problematika ini dapat berdampak pada hasil nilai akhir siswa (Busnawir, 2018).

Berdasarkan permasalahan di atas, data tersebut menunjukkan bahwa siswa memerlukan sistem pengajaran matematika yang mampu mengunggulkan pola pikir kreatif siswa. Namun fakta di lapangan menunjukkan kemampuan berpikir kreatif di kalangan masyarakat Indonesia masih belum mencapai kategori tinggi yang dapat ditemukan melalui studi dan penilaian pendidikan. Solusi dari permasalahan di atas yang berfokus pada peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa yaitu dengan mengamati antarhubungan pendidik dan siswa dalam pembelajaran

matematika. Solusi ini dapat memperkuat peningkatan keaktifan dan minat siswa. Ada banyak faktor yang mendukung sebagai upaya untuk mengembangkan daya pikir yang kreatif diantaranya dengan menerapkan model yang berbasis masalah, model pembelajaran pemecahan persoalan dan melakukan pendekatan secara terbuka. Karena, upaya agar kemampuan berpikir kreatif berkembang maka diperlukan penerapan model pembelajaran CPS (Pane et al., 2022; Panuntun Hsm et al., 2021).

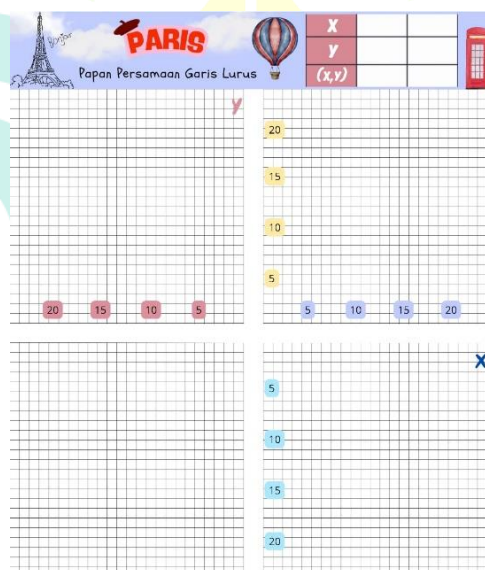
Model CPS merupakan model pembelajaran yang termasuk bagian dari pendekatan konstruktivistik sehingga dapat memantik siswa untuk lebih aktif saat pembelajaran dan siswa dapat menuangkan ide-ide kreatif yang sangat beragam (Azizah & Santoso, 2023). CPS adalah model penyelesaian masalah terstruktur yang memadukan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Adanya model ini telah teruji keunggulannya dalam berbagai bidang serta lingkup kehidupan (Kurnia, et al., 2019). Sesuai dengan hasil penelitian Sari et al (2021) bahwa CPS dapat memperkuat kemampuan berpikir kreatif siswa dalam mengatasi masalah matematika secara signifikan. Jika ingin menjadikan siswa lebih kreatif saat mencari solusi masalah dan terbuka dalam mengungkapkan ide-ide serta pendapatnya, maka pendidik perlu menerapkan model CPS saat kegiatan belajar mengajar. Adapun manfaat CPS pada penerapan kemampuan berpikir kreatif dalam pemahaman matematika yaitu berkembangnya kemampuan berpikir kreatif agar tercapai tujuan pembelajaran dan minat bakat siswa. Dari manfaat tersebut, CPS dapat mendorong peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam memahami dan mempelajari matematika (Faatihnahhari et al., 2024).

Selain peran model CPS, terdapat media pembelajaran juga yang berperan penting dalam membantu pelaksanaan model CPS untuk kemampuan berpikir kreatif siswa yang lebih efektif dan efisien. Pada proses tersebut juga dapat dibuktikan bahwa cara ini berhasil meningkatkan proses pembelajaran dengan hasil nilai lebih dari 75% dari rata-rata keaktifan siswa (Sundari, 2021). Adapun salah satu bentuk kolaborasi antara model pembelajaran CPS dengan bantuan media pembelajaran yaitu dengan menggunakan CD Interaktif dan Alat peraga. Jika menerapkan model CPS yang dikombinasikan dengan pengaplikasian alat peraga atau media visual akan lebih efektif dalam mendorong dan mengasah kemampuan berpikir kreatif dibandingkan jika hanya menerapkan model CPS tanpa media pembelajaran. Kenyataannya penggunaan teknologi di Indonesia belum merata ke seluruh satuan pendidikan. Dengan menerapkan alat peraga menjadi salah satu solusi untuk mempermudah pendidik dalam pembelajaran matematika di sekolah. Pernyataan tersebut didukung sesuai dengan perolehan pada penelitian terdahulu. bahwasannya model pembelajaran yang sesuai untuk melatih siswa dalam menyusun rencana pemecahan masalah agar lebih kreatif dan inovatif bisa menggunakan model pembelajaran berbantuan media berbasis TIK. Sehingga, siswa mudah dan mampu menyelesaikan permasalahan yang bersangkutan dengan kemampuan berpikir kreatif. Maka, perpaduan model CPS dengan difasilitasi alat peraga dapat mendorong kemampuan berpikir kreatif siswa secara inovatif. (Yuliastuti et al., 2019).

Alat peraga merupakan suatu alat bantu untuk memahami dan mempermudah penyampaian materi sehingga siswa cenderung lebih mudah untuk

menguasai materi, dan menjadikan penentu pembelajaran yang efektif (Sarumaha et al., 2024). Cukup banyak dari penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruhnya model CPS berbantuan media pembelajaran. Namun belum ada yang melakukan penelitian terkait model CPS berbantuan alat peraga “*PARIS*”. Maka untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan model CPS dengan berbantuan alat peraga “*PARIS*” (persamaan garis lurus) untuk mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran matematika.

Alat peraga papan “*PARIS*” (persamaan garis lurus) ini peneliti terinspirasi dari *youtobe chanel* milik Miranda Puja Rakhmandani dan Hanifah Fitriani, yang mana alat peraga ini untuk membantu dan mempermudah rangkaian pembelajaran matematika dengan materi matematika yakni persamaan garis lurus. Papan *PARIS* yang akan diterapkan berbentuk persegi panjang seperti papan yang beralaskan kertas grafik, kemudian sediakan teralis besi sebagai garis vertikal dan horizontal pada grafik, dan gunakan benang serta katrol jahit sebagai titik koordinat. Adapun bentuk dari alat peraga papan *PARIS* ini sebagai berikut:



Gambar 1.2 Alat Peraga Papan Paris

Sumber: *youtobe chanel* milik Miranda Puja Rakhmandani dan Hanifah Fitriani

Saat materi persamaan garis lurus yang semula dianggap sulit oleh siswa. Berikutnya siswa melakukan penyelesaian permasalahan dengan penggunaan alat peraga papan *PARIS*, materi akan menjadi lebih mudah dipahami. Hal tersebut dikarenakan dapat membantu penyampaian materi pembelajaran yang semula abstrak menjadi lebih nyata dan logis.

Dari pengamatan lapangan serta diskusi bersama guru matematika kelas VIII MTs At-Tawazun di Subang, menyatakan bahwa dalam pembelajaran matematika masih menerapkan model pembelajaran kooperatif dan sesekali menerapkan *discovery learning* yang mana dari model-model ini belum bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kreatif. Penggunaan alat peraga saat pembelajaran matematika juga masih terbilang jarang diaplikasikan saat proses pembelajaran karena sedikitnya alat peraga matematika yang tersedia. Hal tersebut dapat menyebabkan siswa lebih pasif dan cenderung mudah merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.

Pada latar belakang dan penelitian yang telah diuraikan, peneliti tertarik dan bermaksud untuk meneliti dengan judul penelitian **“Pengaruh Model *Creative Problem Solving* (CPS) berbantuan Alat Peraga Papan *PARIS* Terhadap kemampuan berpikir kreatif Siswa Kelas VIII”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk menentukan penelitian secara jelas dan terfokus, maka peneliti memaparkan identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Rendahnya kemampuan berpikir kreatif dan pemahaman siswa kelas VIII MTs At-Tawazun pada materi persamaan garis lurus, dikarenakan terdapat variabel x dan y dalam materi tersebut, yang mengakibatkan siswa mudah keliru dalam memahami materi.
2. Kurangnya penerapan model pembelajaran yang beragam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa saat pembelajaran berlangsung.
3. Terbatasnya fasilitas media pembelajaran dan penggunaan alat peraga papan *PARIS* belum merata saat proses pembelajaran matematika.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan dengan identifikasi masalah yang dicantumkan, maka permasalahan yang dibatasi yaitu:

1. Penelitian dilakukan di MTs At-Tawazun pada siswa kelas VIII Tahun ajaran 2024/2025 .
2. Model pembelajaran yang digunakan yaitu model *Creative Problem Solving* (CPS) berbantuan alat Peraga terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.
3. Materi dalam penelitian ini yaitu persamaan garis lurus.

1.4 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh model *Creative Problem Solving* (CPS) berbantuan alat Peraga papan *PARIS* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII?

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh model *Creative Problem Solving* (CPS) berbantuan alat Peraga papan *PARIS* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian pada pengaruh CPS berbantuan alat Peraga papan *PARIS* terhadap kemampuan berpikir kreatif pada materi persamaan garis lurus kelas VIII di Subang. Terdapat dua hal, yaitu sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritik:

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran matematika, memberikan wawasan baru tentang pengaplikasian alat peraga, menambah literatur tentang CPS dan alat peraga, yang dapat mengoptimalkan pola pikir siswa dalam memahami matematika.

1.6.2 Manfaat Praktis:

a. Bagi Peneliti:

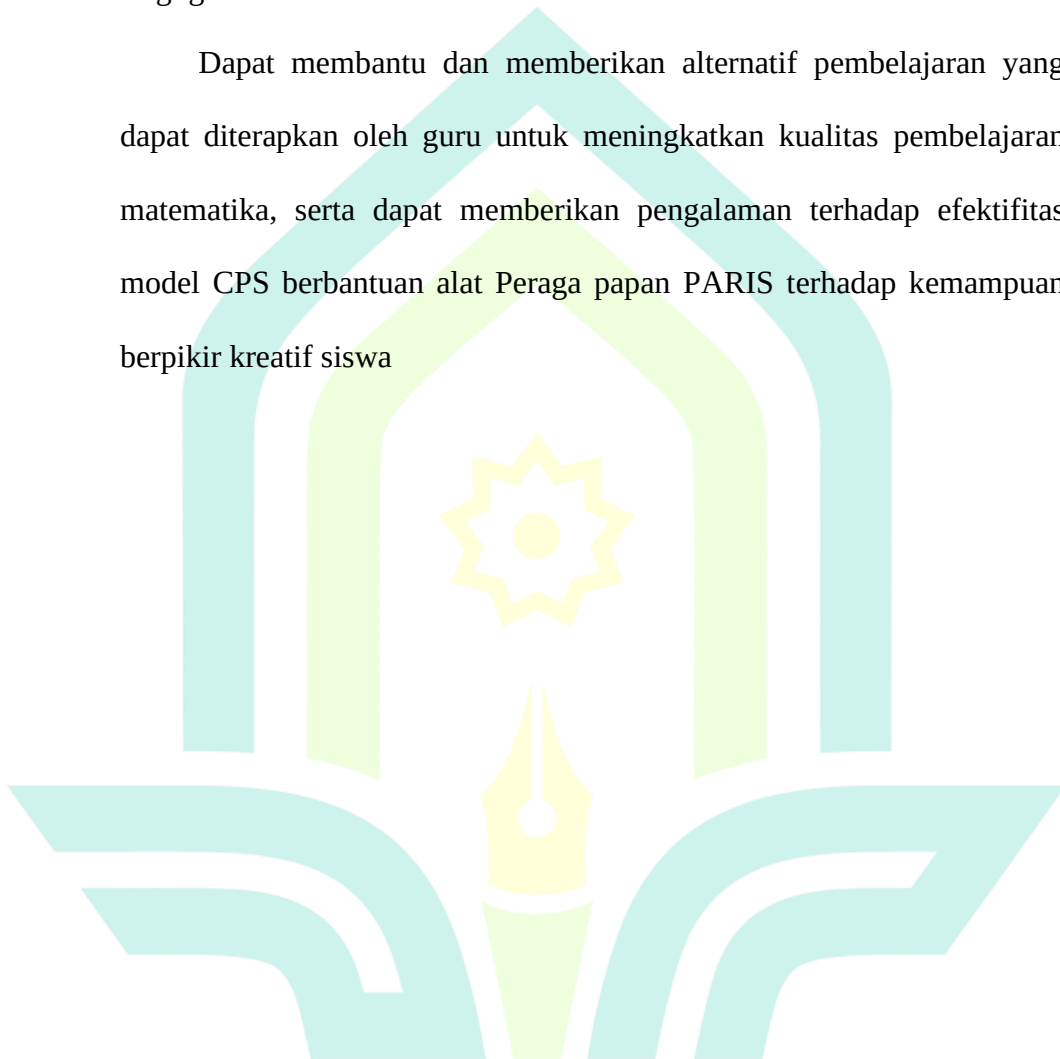
Pada penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung, bertambah wawasan, meningkatkan keterampilan peneliti, serta menjadikan referensi bagi peneliti pada pengaruh CPS berbantuan alat Peraga papan *PARIS* terhadap kemampuan berpikir kreatif pada materi persamaan garis lurus kelas VIII di Subang.

b. Bagi Siswa:

Manfaat bagi siswa yaitu dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam hal berpikir kreatif yang menjadikan siswa dapat menguasai konsep persamaan garis lurus dengan mudah dan interaktif.

c. Bagi guru:

Dapat membantu dan memberikan alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika, serta dapat memberikan pengalaman terhadap efektifitas model CPS berbantuan alat Peraga papan PARIS terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berlandaskan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melewati beberapa langkah-langkah dalam menyelesaikan penelitian mengenai pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) berbantuan alat peraga papan *PARIS* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII dengan materi persamaan garis lurus. Hal ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil hipotesis awal menunjukkan bahwa nilai *sig. (2-tailed)* $0,424 > 0,05$ maka H_0 diterima atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, kemampuan awal kedua kelompok tersebut setara dan belum diberi perlakuan yang berbeda. Sehingga kesetaraan ini diperlukan untuk melihat perbedaan pada hasil *posttest* yang disebabkan oleh perlakuan yang diberikan, bukan karena perbedaan awal antar kemampuan siswa. Setelah diberi perlakuan yang berbeda, maka hasil uji hipotesis akhir menggunakan uji *independent sample t-test* menunjukkan hasil dengan nilai *sig. (2-tailed)* $0,007 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari analisis data uji-t dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang diterapkan model pembelajaran CPS dibandingkan dengan kelas kontrol yang diterapkan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Hal tersebut dikarenakan karakteristik pada model CPS secara khusus disusun

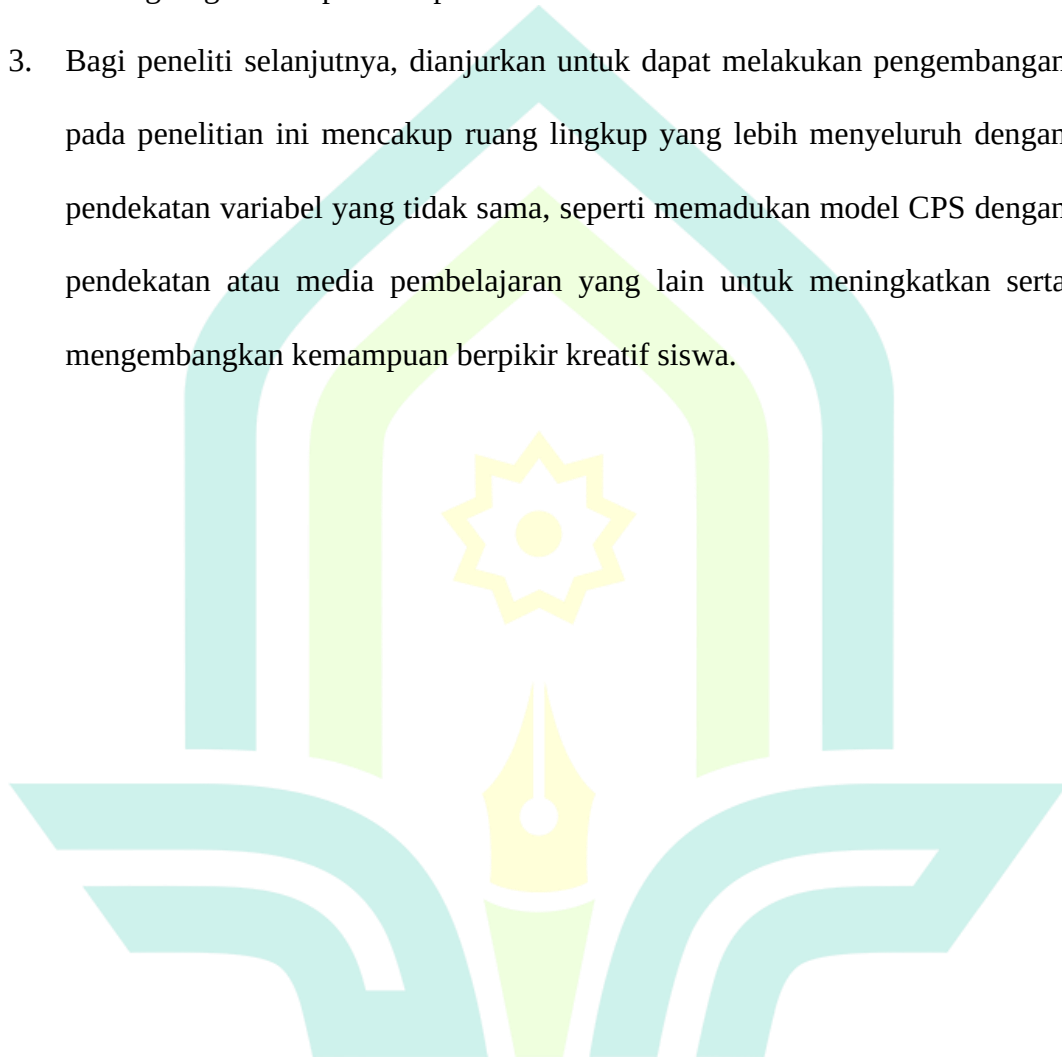
untuk menstimulasi kemampuan berpikir kreatif. Langkah-langkah pada model CPS dapat mendorong siswa untuk berpikir secara orisinal, luas dan fleksibel. keterlibatan alat peraga papan *PARIS* pada saat penerapan model CPS juga berperan penting dalam meningkatkan kemampuan siswa yaitu dapat membantu siswa memahami konsep persamaan garis lurus dengan lebih konkret dan visual yang memudahkan siswa dalam menyelesaikan permasalahan secara kreatif. Disisi lain, model *Discovery Learning* lebih terfokus pada pembelajaran secara individu dan penemuan konsep dibandingkan dengan kreatifitas siswa, dan guru cenderung lebih pasif yang menjadikan peran guru kurang maksimal dalam mendukung proses berpikir kreatif siswa. Oleh karena itu, model CPS berbantuan papan *PARIS* lebih baik dan optimal untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dibandingkan model *Discoveri Learning*. Sehingga, model CPS papan *PARIS* memiliki pengaruh positif pada kemampuan berpikir kreatif siswa dibandingkan dengan kelas kontrol. Maka dengan hal ini dapat diberi simpulan bahwa terdapat pengaruh model CPS berbantuan alat peraga papan *PARIS* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII.

5.2 Saran

Sebagai tidak lanjut dari peelitian yang udah dilakukan, berikut beberapa saran yang diajukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, ditingkatkan kembali sarana dan prasarana seperti alat peraga sebagai media visual untuk membantu guru saat proses belajar, mempermudah dalam pemahaman konsep, dan membantu meningkatkan minat serta motivasi belajar siswa.

2. Bagi guru, dapat digunakan model pembelajaran CPS untuk menjadi referensi ketika pembelajaran berlangsung. Untuk penggunaan alat peraga disesuaikan dengan materi pembelajaran agar guru terbantu dalam memahami konsep, menciptakan pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan, serta merangsang kemampuan berpikir kreatif siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dianjurkan untuk dapat melakukan pengembangan pada penelitian ini mencakup ruang lingkup yang lebih menyeluruh dengan pendekatan variabel yang tidak sama, seperti memadukan model CPS dengan pendekatan atau media pembelajaran yang lain untuk meningkatkan serta mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Z. N., & Santoso, B. (2023). Pengaruh Creative Problem Solving (CPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Ditinjau dari Minat Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1), 1–8. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v15i1.62562>
- Busnawir. (2018). *Pengukuran kemampuan berpikir kreatif matematika tinjauan melalui pembelajaran berbasis problem solving dan gaya belajar*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Faatihnahhari, M., Retno, E., Arifin, M., & Wicaksono, D. B. (2024). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis pada Model Pembelajaran Creative Problem Solving berbantuan Soal Open-Ended. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 7, 155–158.
- Faturohman, I., & Afriansyah, E. A. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa melalui Creative Problem Solving. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 107–118. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v9i1.562>
- Firdaus, A., Asikin, M., & Agoestanto, A. (2021). Kemampuan Berpikir Kreatif pada Model Learning Cycle 5E Ditinjau dari Metakognisi Siswa. *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 12(3), 382–398.
- Gusteti, M. U., & Neviyarni, N. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(3), 636–646. <https://doi.org/10.46306/lb.v3i3.180>
- Hartiwi, K. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 21 Dumai. *Skripsi: Universitas Islam Riau*. [http://repository.uir.ac.id/id/eprint/7641%0Ahttps://repository.uir.ac.id/7641/1/KIKI HARTIWI.pdf](http://repository.uir.ac.id/id/eprint/7641%0Ahttps://repository.uir.ac.id/7641/1/KIKI%20HARTIWI.pdf)
- Ilmi, M. I., & Samaya, D. (2020). Pengaruh Model Creative Problem Solving (CPS) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN 2 Palembang Effect of Creative Problem Solving (CPS) Model Against Skills Writing Explanation Text Class XI MAN 2 Palembang Students. *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*, 1(2), 49–57.
- Indrawati, F. (2019). Hambatan dalam Pembelajaran Matematika. *Simposium Nasional Ilmiah & Call for Paper Unindra (Simponi)*, 1(1), 62–69. <https://doi.org/10.30998/simponi.v0i0.293>
- Khusna, S., Miskiyah, S., Saputra, M. A. A., Aprilliana, F., & Sari, N. H. M. (2023). Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Model CPS Terintegrasi TPACK dalam Pembelajaran Matematika. *Tadris Matematika*, 755–769.

<https://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/santika/article/view/1373%0Ah>
<https://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/santika/article/download/1373/1205>

- Kotim. (2022). Pembelajaran Creative Problem Solving berbantuan Papan Matriks terhadap kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Skripsi: Universitas Islam Sultan Agung*.
- Kurniawati, D., & Ekayanti, A. (2020). Pentingnya Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran*, 3(2), 107–114. <https://doi.org/10.29303/griya.v4i1.420>
- Kurnia, G., Dahliyanti, A., Ridosari, B., Rahman, A., Madrinovella, I., Magetsari, R. A., & Basid, R. A. (2019). *BUKU AJAR BERPIKIR SOLUSI KREATIF (Creative Problem Solving)*. Jakarta Selatan: Salemba teknika.
- Lestari, H. P., Hartono, H., Binatari, N., Emut, E., Saptaningtyas, F. Y., & Krisnawan, K. P. (2020). Peningkatan Profesionalisme Guru Matematika SMK Se-Gunungkidul Melalui Workshop Pemodelan Matematika. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA*, 4(1), 66–70. <https://doi.org/10.21831/jpmmp.v4i1.34079>
- Lubis, S. A. F., Nurmawati, & Andhany, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran CPS dan DLPS Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Pendidikan Matematika*, 2(April), 206–211.
- Maemunah, S., Fuadah, Y. T., & Masdiana. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving (Cps) Terhadap Hasil Belajar Materi Luas Permukaan Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VI di Mi Al-Islah Lubuk Kuyung Pekon Sukamulya Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 1–9.
- Maharani, H., & Harisman, Y. (2024). Pengaruh penerapan model Pembelajaran Creative Probem Solving terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMPN 3 Kec. Pangkalan Kota Baru. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Matematika*, 13(2), 20–24. <https://doi.org/10.58740/juwara.v3i2.72>
- Maisura. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP/MTs Skripsi. *Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, 83.
- Malisa, S., Bakti, I., & Iriani, R. (2018). Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Jurnal Vidya Karya*, 33(1), 1–20. <https://doi.org/10.20527/jvk.v33i1.5388>
- Marfu'ah, S., Zaenuri, Masrukan, & Walid. (2022). Model Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa.

- PRISMA, *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 5, 50–54.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- OECD. (2023a). Equity in education in PISA 2022. In *PISA 2022 Results (Volume I): The State of Learning and Equity in education* (Vol. 1). https://www.oecd-ilibrary.org/education/pisa-2022-results-volume-i_03c74bdd-en
- OECD. (2023b). PISA 2022 Results (Volume II): Learning During – and From – Disruption. In *OECD Publishing: Vol. II*. https://www.oecd-ilibrary.org/education/pisa-2022-results-volume-ii_a97db61c-en
- Pane, R. N., Lumbantoruan, S., & Simanjuntak, S. D. (2022). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik. *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(3), 173–180.
- Panuntun Hsm, S. A. A., Asikin, M., Waluya, B., & Zaenuri, Z. (2021). Kemampuan Berpikir Kreatif Ditinjau dari Self Regulated Learning dengan Pendekatan Open-Ended Pada Model Pembelajaran Creative Problem Solving. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(1), 11–22. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i1.847>
- Pasaribu, H. M. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Berbantuan GeoGebra untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 130–141.
- Prawiyogi, A. G., Anggraeni, S. W., & Rahayu, T. G. (2020). Penerapan Model Creative Problem Solving (CPS) UUntuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Basicedu*, 4(1), 7–12.
- Putra, R. W., & Ambarwati, R. (2021). *Ringkasan Materi, Soal, dan Pembahasan Gradien dan Persamaan Garis Lurus*. Bandar Lampung: Arjasa Pratama.
- Ramal, R. F., Meiliasari, M., & EL Hakim, L. (2023). Systematic Literature Review: Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(1), 36–42. <https://doi.org/10.29303/griya.v3i1.266>
- Rezkiyana, Y. R., Dewi, G. K., & Erdiana, L. (2023). Pagaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Pada Siswa Kelas V Sd. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 4063–4074. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.7085>
- Safitri, N. P. L., & Ardana, I. K. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Berbantuan Eksperimen Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas V. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 25(1), 110. <https://doi.org/10.23887/mi.v25i1.24766>
- Sari, R. M. V. N., Ardana, I. M., & Suweken, G. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran CPS Berbantuan GeoGebra Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Pemecahan Masalah Matematika. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.25273/jipm.v9i2.8279>

- Sarumaha, Y. A., Pratama, R., Saputri, W. O. D., & Hofifah, R. T. (2024). Penggunaan Alat Peraga Papan Peluang Matematika pada Materi Peluang Kelas VII SMP. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 16(1), 142–151. <https://doi.org/10.35457/konstruk.v16i1.3437>
- Sofyan, Y., Sumarni, S., & Riyadi, M. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Berbasis Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Sigma: Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(2), 129–142. <https://doi.org/10.26618/sigma.v13i2.5832>
- Solossa, H., & Astutik, H. S. (2021). Pengaruh Model Creative Problem Solving (CPS) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI SMA N 1 Kota Sorong pada Pokok Bahasan Program Linear Siswa. *THEOREMA: The Journal Education of Mathematics*, 2(1), 20–34. <https://doi.org/10.36232/theorema.v2i1.1199>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. cv.
- Sundari, S. (2021). The Application of Creative Problem Solving to The Activeness and Learning Outcomes of Students In 02 Cangkakan Elementary School. *Angewandte Chemie IntWorkshop Penguatan Kompetensi Guru*, 4(5), 796–801. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Sundayana, R. (2014). *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Susanti, W., Saleh, L. F., Nurhabibah, Boru Gultom, A., Saloom, G., Ndorang, T. A., Sukwika, T., Nurlily, L., Suroyo, Mulya, R., Lisnasari, S. F., & Editor: (2022). Pemikiran Kritis dan Kreatif. In CV. *Media Sains Indonesia*.
- Susanti, Y. (2020). Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(3), 435–448. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Tria, E., Susanta, A., & Djuwita, P. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Coreative Problem Solving (CPS) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa di Kelas VA SD Negeri 99 Rejang Lebong. *Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 4(1), 13–21.
- Ulva, D. Y., & Fitri, A. (2022). Analisis Kebutuhan Modul Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP N 4 Batang. *Journal of Nusantara Education*, 2(1), 11–21. <https://doi.org/10.57176/jn.v2i1.38>

- Wahyuni, S., & Isnaini, H. F. (2019). *Mengenal Persamaan Garis lurus dan Fungsi*. Jakarta Barat: PT Sunda Kelapa Pustaka.
- Wulandari, P. D. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving terhadap Tingkat Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 03(01), 279–287.
- Yuliastuti, N. P., Sukajaya, I. N., & Mertasari, N. M. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Berbantuan Media Berbasis Tik Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Memecahkan Masalah Matematika Siswa Kelas Viii Smpn 1 Bangli. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika Indonesia*, 8(2), 78–86. <https://doi.org/10.23887/jppm.v8i2.2855>

